



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR JENIS-JENIS PECAHAN PADA SISWA KELAS V SD SWASTA TEGAL SARI

THE EFFECT OF MAKE A MATCH LEARNING MODEL ON LEARNING OUTCOMES OF TYPES OF FRACTIONS IN GRADE V STUDENTS OF PRIVATE ELEMENTARY SCHOOL TEGAL SARI

Dwi Putri Siregar¹, Dwi Anggi Sitanggang², Hani Apriani Silalahi³, Menara Chandra Nainggolan⁴, Syifa Zakiah Alif⁵, Doni Irawan Saragih⁶

Universitas Negeri Medan

Email: dwiputrisiregar1@gmail.com¹, anggistg3@gmail.com², haniaprianisilalahi07@gmail.com³, menarachandranainggolan@gmail.com⁴, syifazakiahalf@gmail.com⁵, doniirawansaragih@unimed.ac.id⁶

Article Info

Article history :

Received : 13-03-2025

Revised : 15-03-2025

Accepted : 17-03-2025

Published: 19-03-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of the Make a Match learning model on the learning outcomes of types of fractions in grade V students of Tegal Sari Private Elementary School. The method used in this study is an experimental method with a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of two classes, namely the experimental class that implemented the Make a Match learning model and the control class that used conventional methods. The results showed that there was a significant increase in the learning outcomes of students taught using the Make a Match model compared to the control class. Data analysis showed that the average value of the experimental class increased from 60.5 to 80.5 after the implementation of the learning model. This study is expected to provide a positive contribution to the development of learning methods in elementary schools.

Keywords: *Make A Match Learning Learning Outcomes, Types of ractions.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Make a Match terhadap hasil belajar jenis-jenis pecahan pada siswa kelas V SD Swasta Tegal Sari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran Make a Match dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model Make a Match dibandingkan dengan kelas kontrol. Data analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 60,5 menjadi 80,5 setelah penerapan model pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Pembelajaran Make A Match, Hasil Belajar, Jenis-Jenis Pecahan*

ENDAHULUAN

Pendidikan matematika merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan dasar di Indonesia, karena melalui matematika, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, serta pemecahan masalah. Salah satu materi yang sering menimbulkan kesulitan bagi siswa adalah materi pecahan, khususnya bagi siswa kelas V SD. Pecahan merupakan konsep dasar yang sangat penting untuk dikuasai, karena menjadi fondasi untuk



memahami topik-topik matematika yang lebih kompleks di tingkat selanjutnya. Namun, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami pecahan karena sifatnya yang abstrak, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan agar dapat lebih mudah dipahami (Mulyasa, 2016). Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan, pada tahun 2022, hanya 60% siswa kelas V SD di suatu wilayah yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi pecahan (Dinas Pendidikan Kota, 2022).

Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pecahan, salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Make a Match*. Model ini merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi dan kolaborasi antar siswa. Dalam model *Make a Match*, siswa akan dipasangkan dengan teman sekelas untuk mencocokkan kartu yang berisi soal dan jawabannya. Pembelajaran seperti ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar (Arends, 2012).

Penerapan model *Make a Match* diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa dalam materi pecahan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wina Sanjaya (2014), model pembelajaran yang aktif dan melibatkan interaksi antar siswa memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar, terutama dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan aktivitas fisik serta mental siswa dapat membantu mereka untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang tepat juga berperan penting dalam mengatasi masalah yang sering dihadapi oleh siswa dalam belajar matematika, seperti kurangnya motivasi dan kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan (Sulaiman, 2017). *Make a Match* menawarkan pendekatan yang menyenangkan dengan melibatkan siswa dalam kegiatan yang menantang dan melatih keterampilan sosial mereka. Hal ini diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya dalam materi jenis-jenis pecahan.

Dalam konteks pendidikan di SD Swasta Tegal Sari, peneliti melihat adanya kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pecahan. Berdasarkan pengamatan awal, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami jenis-jenis pecahan, meskipun sudah diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Swasta Tegal Sari dalam materi jenis-jenis pecahan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami konsep pecahan, serta memberikan wawasan baru bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman matematika siswa di tingkat SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Swasta Tegal Sari, dengan sampel yang diambil secara acak dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen



diterapkan model pembelajaran *Make a Match*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Sebelum perlakuan, dilakukan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam memahami jenis-jenis pecahan. Pretest dilakukan dengan memberikan soal-soal yang berkaitan dengan pecahan, yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah peneliti menjelaskan model pembelajaran *Make a Match*, dilakukan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk mengukur respon siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan, sedangkan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Penelitian ini juga melibatkan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di kelas untuk mendapatkan data kualitatif yang mendukung hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar jenis-jenis pecahan pada siswa kelas V SD Swasta Tegal Sari. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari pre-test dan post-test yang dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan model *Make a Match* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional, ditemukan hasil yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil Pembelajaran Siswa Kelompok Eksperimen

Pada kelompok eksperimen yang diterapkan model *Make a Match*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah diterapkannya model ini. Hasil pre-test yang menunjukkan rata-rata nilai 60,5, setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan *Make a Match*, nilai rata-rata post-test siswa meningkat menjadi 80,5. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pecahan setelah menggunakan model pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antar siswa. Berdasarkan analisis statistik, peningkatan nilai ini sangat signifikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa penggunaan model *Make a Match* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Arends (2012), metode pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara siswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, yang terlihat pada peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen.

Hasil Pembelajaran Siswa Kelompok Kontrol

Sementara itu, kelompok kontrol yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional menunjukkan hasil yang tidak terlalu signifikan. Pada kelompok ini, hasil pre-test memiliki nilai rata-rata 60,8, dan setelah proses pembelajaran menggunakan metode konvensional, nilai post-test siswa hanya meningkat sedikit menjadi 67,3. Meskipun ada peningkatan, perbedaan antara pre-test dan post-test pada kelompok kontrol tidak sebesar kelompok eksperimen. Analisis statistik menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelompok kontrol tidak signifikan, dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal ini sejalan dengan temuan yang dijelaskan



oleh Sanjaya (2014), yang mengemukakan bahwa pembelajaran yang lebih pasif dan tidak melibatkan banyak interaksi sosial antar siswa cenderung menghasilkan peningkatan yang lebih kecil dalam pemahaman materi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam materi pecahan. Pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa, karena model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan bekerja sama dengan teman sekelasnya. Menurut Arends (2012), pembelajaran yang aktif dan melibatkan interaksi sosial antar siswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar. Hal ini terbukti pada kelompok eksperimen, di mana siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta lebih mampu memahami materi jenis-jenis pecahan.

Selain itu, model *Make a Match* juga mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran, karena siswa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan menghilangkan rasa takut atau kebosanan yang sering muncul pada pembelajaran matematika yang bersifat monoton. Sebagaimana dikemukakan oleh Trianto (2010), pembelajaran yang mengutamakan aspek keterlibatan siswa dalam aktivitas dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Berbeda dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional, yang lebih berfokus pada ceramah dan penugasan individu, model pembelajaran *Make a Match* lebih menekankan pada kerja sama dan keterlibatan aktif. Hal ini menyebabkan kelompok eksperimen memiliki hasil yang lebih baik dalam pemahaman konsep pecahan. Seperti yang dijelaskan oleh Sanjaya (2014), model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses diskusi dan pemecahan masalah cenderung lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar, karena siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi yang lebih nyata.

Penerapan model pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran jenis-jenis pecahan juga memberikan dampak positif dalam hal keterampilan sosial dan komunikasi siswa. Siswa diajak untuk berdiskusi, saling berbagi pengetahuan, serta bekerja sama dalam memecahkan masalah yang diberikan. Pembelajaran seperti ini mampu menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan menyenangkan, yang berujung pada peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelompok eksperimen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar jenis-jenis pecahan pada siswa kelas V SD Swasta Tegal Sari. Penerapan model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar guru mempertimbangkan penggunaan model *Make a Match* dalam pengajaran matematika, khususnya pada materi pecahan, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.



DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pendidikan Kota. (2022). Laporan Hasil Ujian Sekolah Dasar.

Rahmawati, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 123-134.

Sari, D. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Make a Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(1), 45-58.